

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perencanaan dan analisa pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dimensi plat lantai kendaraan adalah 250 mm dengan menggunakan tulangan utama D16 - 200 mm, dan tulangan bagi D12 – 350 mm. dan dimensi plat trotoir adalah 500 mm dengan menggunakan tulangan utama D16 - 200 mm, dan tulangan bagi D12 – 350 mm.
2. Dimensi baja WF (Wide Flange) pada gelagar memanjang adalah WF 350 x 350 x 12 x 19 mm.
3. Dimensi baja WF (Wide Flange) pada gelagar melintang adalah WF 428 x 407 x 20 x 35 mm.
4. Dimensi baja WF (Wide Flange) pada gelagar induk adalah WF 1100 x 900 x 50 x 50 mm.
5. Dimensi ikatan angin yang digunakan pada perencanaan jembatan tipe Pelengkung ini adalah baja L250x250x35.
6. Diameter sambungan gelagar memanjang dan gelagar melintang menggunakan baut ukuran $\varnothing 22$ mm dengan plat penyambung L 100 x 100 x 10 mm. Diameter sambungan gelagar melintang dan gelagar induk menggunakan baut ukuran $\varnothing 35$ mm dengan plat penyambung L 100 x 100 x 10 mm. dan sambungan antar join gelagar induk menggunakan diameter $\varnothing 22$ mm dengan tebal plat simpul 10 mm.
7. Dimensi perletakan elastomer menggunakan panjang 1200 mm, lebar 1200 mm, dan tinggi 320 mm, dengan susunan cover plat baja atas dan bawah setebal 10 mm, 10 lapisan internal setebal 32 mm dan 10 lapisan plat baja setebal 1,2 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil perencanaan dan analisa yang dilakukan, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Perencanaan jembatan di kali bengawan madiun bisa direncanakan menggunakan alternatif lain berupa jembatan *cable stayed* dengan alasan bahwa jembatan tipe ini dapat memberikan hasil perencanaan yang ekonomis, kuat, dan indah estetikanya.
2. Pemodelan struktur jembatan dengan menggunakan program bantu Staad Pro V8i sangat tepat dalam menganalisa suatu struktur jembatan Pelengkung karena waktu yang diperlukan akan lebih singkat dan kesalahan relative kecil dibandingkan dengan perhitungan struktur secara manual.
3. Ada baiknya apabila ingin menggunakan program bantu Staad Pro V8i untuk pemodelan jembatan rangka baja dianjurkan untuk memakai program yang orisinil agar terjadinya *error, warning* dan lain sebagainya tidak terlalu besar.
4. Dalam merencanakan suatu struktur jembatan pelengkung harus diperhatikan lagi tentang pembebanannya dengan mengacu pada peraturan terbaru yang sudah ada.
5. Mengingat begitu pentingnya fungsi jembatan, maka dalam setiap perencanaan konstruksi jembatan ada banyak hal yang harus diperhatikan dalam merencanakannya, terutama pada perencanaan sambungan sangat riskan sekali dalam kegagalan struktur, karena pada dasarnya kekuatan jembatan sangat ditentukan oleh kekuatan konstruksinya.